
"Tuntutlah ilmu pengetahuan karena hal itu menandakan kita takut kepada Allah. Karena menuntut ilmu itu adalah suatu ibadah, sedangkan mengingatnya merupakan tasbih, dan menganalisa itu merupakan jihad, sementara mengajar merupakan petunjuk dalam menentukan mana yang halal, dan mana yang haram bahkan menjadi pelita bagi jalan menuju surga.

Ilmu adalah teman di kala takut, sahabat ketika sendirian, bahkan teman bicara dalam keterasingan. Ia merupakan petunjuk di kala susah dan senang, senjata ampuh dalam berhadapan dengan musuh tapi menjadi hiasan dan gubahan di waktu sunyi.

Allah meninggikan derajat suatu masyarakat lantaran ilmu sehingga mereka menjadi teladan yang baik bagi yang lain, ide dan panutan, selalu ditemani malaikat dengan kelembutan sayapnya serta ranting bahkan riak-riak ampunan bagi mereka begitu pula



pemikiran mereka menjadi yang mengusah-usap mereka mendo'akan mereka. Setiap daun gelombang laut ikut memintakan semua hewan di darat dan di laut.

Ilmu menghidupkan jiwa dari kebodohan yang mematikan, menerangi kita dari kegelapan, sehingga setiap orang akan mencapai kedudukan dan derajat yang tinggi dan mulia baik di dunia maupun akhirat kelak". (H.R. Ibnu Abdil Bar)

C/Sei
2001

0145

**KERAGAAN PASAR PRODUK DAN PENAMPILAN USAHA
PEMBENIHAN SERTA PEMBESARAN LELE DUMBO (*Clarias gariepinus*)
(Studi Kasus di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak dan
Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Oleh:

Romy Subanu

C04496001

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2001

RINGKASAN SKRIPSI

Romy Subanu (C04496001), *Keragaan Pasar Produk dan Penampilan Usaha Pembenihan serta Pembesaran Lele Dumbo (Clarias gariepinus) (Studi Kasus di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak dan Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Di bawah bimbingan: Sunatmo Sardono sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Popong Nurhayati sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan: (1) Menganalisis pola saluran pemasaran lele dumbo di lokasi penelitian, (2) Menganalisis struktur dan perilaku pasar serta kontribusi margin pemasaran pada saluran pemasaran yang ada di lokasi penelitian, dan (3) Mengetahui penampilan dari usaha pembenihan dan pembesaran lele dumbo di daerah penelitian.

Keragaan pasar produk dari usaha pembenihan dan pembesaran lele dumbo menggambarkan akibat yang ditimbulkan dari struktur dan perilaku pasar komoditi benih lele dumbo maupun lele dumbo konsumsi terhadap harga, biaya pemasaran, dan margin pemasaran. Penampilan usaha pembenihan dan pembesaran lele dumbo menggambarkan penghasilan bersih tunai maupun total yang diterima petani dari usaha pembenihan atau pembesaran yang telah dijalankan.

Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak dan Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan merupakan sentra produksi benih lele dumbo dan sentra produksi lele dumbo konsumsi di Kabupaten Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penentuan pedagang dan petani responden dilakukan secara *accidental* dengan jumlah pedagang benih sebanyak 3 orang dan jumlah pedagang lele dumbo konsumsi sebanyak 10 orang. Jumlah petani responden sebanyak 30 orang petani pembenih dan 30 orang petani pembesar. Data yang diambil meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis margin pemasaran dan analisis penampilan usahatani. Penelitian

dilakukan selama lebih kurang 1 bulan, yaitu di mulai dari minggu ketiga September sampai minggu keempat Oktober 2000.

Terdapat dua pola pemasaran benih lele dumbo di lokasi penelitian, yaitu: pola I: Petani Pembenh Anggota KTIMN – KTIMN – Petani Pembesar; dan pola II: Petani Pembenh non-Anggota KTIMN – PPLok – Petani Pembesar. Cara penjualan petani pola I merupakan cara yang paling banyak dilakukan, yaitu 86,66% petani responden, sedangkan pola II 13,33% responden. Alasan petani memilih pola I karena sebagian besar petani pembenh merupakan anggota dari KTIMN sehingga petani harus menjual hasil produksinya kepada KTIMN.

Bentuk pasar yang terjadi di tingkat petani pembenh anggota KTIMN ditinjau dari sisi pembeli adalah monopsoni, sedangkan pada petani pembenh bukan anggota KTIMN adalah oligopsoni murni. Bentuk pasar di tingkat KTIMN ditinjau dari sisi penjual adalah monopoli dan bentuk pasar di tingkat PPLok ditinjau dari sisi penjual adalah oligopoli murni. Ada hambatan bagi pedagang baru untuk masuk pasar, yang antara lain dalam bentuk modal yang dimiliki dan adanya hubungan langganan antara pedagang.

Terdapat dua sistem penentuan harga penjualan benih lele dumbo antara petani dengan pedagang, yaitu: (1) ditentukan oleh pedagang, antara petani pola I dengan KTIMN; (2) sistem tawar-menawar, antara petani pola II dengan PPLok. Sistem pembayaran oleh pedagang kepada petani ada dua cara, yaitu: (1) dibayar kemudian (kredit), antara petani pola I dengan KTIMN; (2) dibayar tunai, antara petani pola II dengan PPLok:

Hasil dari analisis margin pemasaran menunjukkan pola I mempunyai margin pemasaran terkecil dan *farmer's share* terbesar, sehingga dilihat dari kepentingan petani, pola I mempunyai nilai yang lebih menguntungkan. Persentase total margin pemasaran terhadap harga jual KTIM adalah 11,00% dan *farmer's share* 89,00%.

Demikian juga rasio antara keuntungan dan biaya yang terbesar terdapat pada pola I untuk semua ukuran benih, yaitu 18,47 untuk benih 2-3

cm; 31,45 untuk benih 3-4 cm; 44,43 untuk benih 4-5 cm; 63,90 untuk benih 5-6 cm; 89,95 untuk benih 6-7 cm; 109,32 untuk benih 7-8 cm; dan 161,24 untuk benih 8-12 cm.

Terdapat tiga pola pemasaran lele dumbo konsumsi di lokasi penelitian, yaitu: pola I: Petani Pembesar– PPLok – PP – Konsumen; pola II: Petani Pembesar – PPLok – Konsumen; dan pola III: Petani Pembesar – PPLok – PG – PP – Konsumen. Cara penjualan petani pola I merupakan cara yang paling banyak dilakukan, yaitu 70,00% petani responden, sedangkan pola III 20,00% dan pola II 10,00%. Tidak ada alasan khusus bagi petani untuk memilih pola saluran pemasaran mana yang akan ditempuh karena harga jual petani relatif sama, yaitu Rp 5.000,00/kg.

Bentuk pasar yang terjadi di tingkat petani ditinjau dari sisi pembeli adalah oligopoli murni. Bentuk pasar di tingkat PPLok (pola I dan II) ditinjau dari sisi penjual adalah oligopoli murni, sedangkan di tingkat PPLok (pola III) ditinjau dari sisi pembeli bentuk pasar yang dihadapi adalah monopsoni. Bentuk pasar di tingkat PG ditinjau dari sisi penjual adalah monopoli.. Seperti pada pemasaran benih lele dumbo, ada hambatan bagi pedagang baru untuk masuk pasar komoditi lele dumbo konsumsi, yang antara lain dalam bentuk modal yang dimiliki dan adanya hubungan langganan antara pedagang.

Sistem penentuan harga penjualan lele dumbo antara petani dengan pedagang menggunakan dua cara, yaitu: (1) ditentukan oleh pedagang, antara petani dengan PPLok langganan; (2) sistem tawar-menawar, antara petani dengan PPLok baru. Sistem pembayaran oleh pedagang kepada petani ada dua cara, yaitu: (1) dibayar kemudian, antara petani dengan PPLok langganan; (2) dibayar tunai, antara petani dengan PPLok baru:

Hasil dari analisis margin pemasaran menunjukkan total margin pemasaran terkecil dan *farmer's share* terbesar terdapat pada pola II, sehingga dilihat dari kepentingan petani, pola II mempunyai nilai yang lebih menguntungkan. Persentase total margin pemasaran pada pola II terhadap harga jual PPLok adalah 16,25% dan *farmer's share* 83,75%.

Pendapatan bersih total dan penghasilan bersih total usaha pembenihan lele dumbo dengan penggunaan lahan seluas 2500 m² adalah sebesar Rp 25.798.672,29 per tahun dan Rp 23.760.978,13. Sedangkan pendapatan tunai dan kelebihan uang tunai usaha pembenihan lele dumbo dengan penggunaan lahan seluas 2500 m² sebesar Rp 26.639.990,39 per tahun dan Rp 24.602.296,23 per tahun.

Pendapatan bersih total dan penghasilan bersih total usaha pembesaran lele dumbo dengan penggunaan lahan seluas 600 m² adalah sebesar Rp 13.625.291,76 per tahun dan Rp 12.485.291,56 per tahun. Sedangkan pendapatan tunai dan kelebihan uang tunai usaha pembesaran lele dumbo dengan penggunaan lahan seluas 600 m² adalah sebesar Rp 11.679.158,06 per tahun dan Rp 10.724.157,86 per tahun.

SKRIPSI

Judul Skripsi : Keragaan Pasar Produk dan Penampilan Usaha Pembenihan serta Pembesaran Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) (Studi Kasus di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak dan Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta).

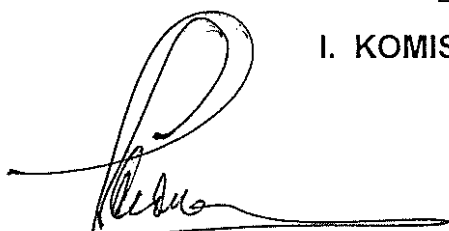
Nama Mahasiswa : Romy Subanu

Nomor Pokok : C04496001

Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan

Disetujui:

I. KOMISI PEMBIMBING



Ir. Sunatmo Sardono, M.M.


Ketua



Ir. Popong Nurhayati, M.M.

Anggota

II. FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN



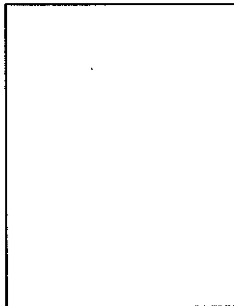
Ir. Moch. Prihatna Sobari, M.Sc.
Ketua Program Studi

Dr. Ir. Indrajaya, M.Sc.
Pembantu Dekan I

21 JUN

Tanggal Lulus:2001

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Dabosingkep, Kecamatan Singkep, Kabupaten Kepulauan Riau (sekarang Karimun), Propinsi Riau pada tanggal 30 Oktober 1977, putera ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan suami-istri A. Soenardi (Alm.) dan T. Ratnawati (Alm.)

Penulis menempuh pendidikan dasar pada Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjunguban dari tahun 1984 hingga tahun 1990. Pada tahun 1990 penulis meneruskan pendidikan ke jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tanjunguban dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dabosingkep dan lulus pada tahun 1993. Pada tahun 1993 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Dabosingkep dan lulus pada tahun 1996. Pada tahun 1996 penulis di terima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur Undangan Seleksi Mahasiswa IPB (USMI) pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan IPB.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah aktif di berbagai organisasi formal maupun informal di antaranya Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan (1996/1997, 1997/1998), Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Perikanan (1997/1998), Sanggar Aktivitas dan Dinamika Islami (1996/1997, 1997/1998, 1998/1999), Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Inayah (1998-2000), AIR/Mentari/IMANIA Nasheed Group (1998-).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang tiada pernah terputus sedikitpun kepada setiap hamba-hamba-Nya.

Demikianlah, skripsi ini sengaja ditulis dalam rangka memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Terlepas dari itu, skripsi ini sangat membantu bagi penulis untuk bisa memperdalam ilmu-ilmu sosial ekonomi perikanan (khususnya yang menyangkut pasar dan pemasaran serta usaha perikanan) yang penulis tekuni selama penulis kuliah di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.

Penulis sadari, dalam penyelesaiannya skripsi ini mengandung banyak kelemahan di sana-sini baik itu menyangkut substansi tulisan maupun struktur kalimat yang digunakan hingga pengetikannya. Namun demikian penulis tetap berharap semoga tulisan bisa dijadikan salah satu acuan keilmuan bagi pembaca sekalian.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak Ir. H. Sunatmo Sardono, M.M. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ir. Popong Nurhayati, M.M. selaku Anggota Komisi Pembimbing atas arahan-arahan dan nasehat-nasehat yang telah diberikan selama penulis mengerjakan skripsi ini. Juga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih.

Darmaga-Bogor, 28 Mei 2001

Romy Subanu

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan:

- *Syukur Alhamdulillah.* Allah, Dia-lah Yang Mahakaya sekaligus Mahapemurah.
- Terima kasih --yang sebanyak apapun ia, pasti tidak akan bisa membalas jasa Ayahanda (Alm.) dan Ibunda (Alm.) tercinta yang telah bersusah payah memperjuangkan putera-puterinya agar dapat mengenyam pendidikan tinggi.
- Terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada keluargaku tercinta: Mas Hendra, Yu Nancy, dan Ibu Gek Lang.
 - Terima kasih kepada seluruh guru-guruku yang ikhlas mendidikku.
- Terima kasih kepada Bapak Ir. H. Sunatmo Sardono M.M. dan Ibu Ir. Popong Nurhayati, M.M. atas bimbingan yang bapak dan ibu berikan.
- Terima kasih kepada Bapak Ir. Moch. Prihatna Sobari, M.S. dan Bapak Ir. Ayub Hanafiah yang telah berkenan menguji penulis.
 - Terima kasih kepada keluarga Siswo M. (Kadus Bokesan, Sindumartani), keluarga Sulistiyono (Ketua Kelompok Tani Ikan "Mino Ngremboko"), dan keluarga Syamsidi atas segala fasilitas yang disediakan bagi penulis ketika berada di lapang.
- Terima kasih kepada Bapak Teguh Prayitno (PPL Kecamatan Ngemplak) dan Bapak Parimin (PPL Kecamatan Moyudan) atas petunjuk dan saran yang diberikan.
- *Jazakillahu khairan katsiran* kepada ukhti R.C. Yuniarti atas ide tempat penelitian.
- *Jazakumullahu khairan katsiran* kepada ukhti R.C. Yuniarti dan ukhti Hartini atas *ukhuwah islamiyah* selama penulis berada di lapang.
 - Terima kasih kepada Bang Rahmadi (TK UGM '95) atas kamar hangat-nya.
- *Terime kaseh banyak-lah untok* Ican (Sipil UGM '96) atas tumpangan kamar *awak selame aku* tinggal di kota Yogya.
- *Terime kaseh banyak-lah untok* Bang Akhrianto (Mesin UGM '95), Dian (Mesin UGM '96), dan Kang Dimas (KU UGM '95) atas kesediaan *ikak* menerima *aku* di kost *ikak*.
- *Thak you* Farhan, Prima, Icha, Six, dan Fikri (Sipil UGM '96), Ikhsan (Arsitektur UGM '96), Mas Bambang (Sosek UGM '95) juga atas tumpangannya.
- *Jazakumullahu khairan katsiran* kepada ikhwan di Al-'Izzah: Awan, Ketut, Dayu, Bambang, Firman, Husein, Hary, Wawan, Safril, Dede, Rusli, Irfani, Herawan, Fahmi, Githo, Imam, Yuli, Yono, Deden, Taufik, dan Tatang atas persaudaraannya.
 - *Jazakumullahu khairan katsiran* kepada seluruh santri Al-'Inayah dan alumninya.
 - *Jazakumullahu khairan katsiran* kepada seluruh anggota Forum Keluarga Muslim-C.
- *Jazakumullahu khairan katsiran* kepada MOF: Ketut, Awan, Johari, Ahmad, Bowo, Saiful, Dadan, Adlan, *and our father*: BW.
- *Jazakumullahu khairan katsiran* kepada ikhwan *wa akhwat fillah fi* SAIKA IPB '33.
- Terima kasih banyak kepada bibi, bapak kost, teteh penjual nasi, dan keluarga-keluarga mereka.
 - Kenangan manis SEI '33: Isep, Wahyu, Tonny, Agus, Nana, Tommy, Emeng, Lukman, Darwin, Andi, Mazmur, Benny, Nur Alam, Ronald, Ade, Dody, Afdhal, Analisa, Santi, Desi Susi, Desi Kristi, Dina, Dena, Mifte, Cucu, Trisanti, Lia, Devi, Erly, Caca, Arum, Rika, DW, Nurhayati, Wiwin, Ita, Lani, Leli, Mitha.
 - Terima kasih juga kepada SEI '34 dan '35.
 - Terima kasih buat semua warga FPIK